

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Ada beberapa hal yang dapat disimpulkan berdasarkan analisis data statistik beserta deskripsi pembahasan penelitian yang telah dipaparkan, antara lain:

1. Hubungan antara variabel minat membaca dan variabel penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa terbukti linier dan berarti (signifikan). Hal tersebut membuktikan bahwa ada hubungan antara minat membaca dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V di kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat.
2. Terdapat hubungan yang positif antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa kelas V kelurahan Johar Baru Jakarta Pusat. Hal ini dibuktikan dengan perhitungan koefisien korelasi antara kedua variabel yang hasilnya bernilai positif, yaitu sebesar 0,6773 dan hubungan ini termasuk dalam kategori interpretasi cukup kuat.
3. Adanya hubungan yang berbanding lurus antara minat membaca dan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Artinya, semakin tinggi minat siswa dalam membaca maka semakin tinggi pula tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya pada kelas V SD. Adapun

kontribusi positif yang diberikan minat membaca terhadap penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa sebesar 45,87% serta sisanya dihubungkan dengan faktor lain.

## **B. Implikasi**

Minat membaca bacaan bahasa Inggris yang dimiliki siswa akan memberikan keuntungan dan manfaat tersendiri kepada siswa. Jika dilakukan secara konsisten, siswa akan dengan sendirinya memahami cara membaca kata-perkata dalam bahasa Inggris, mengetahui susunan huruf dari suatu kata tertentu sampai terbentuklah sebuah penguasaan kosakata yang baik. Oleh karena itu, semakin tinggi minat membaca yang dimiliki siswa, maka akan semakin baik dan tinggi juga tingkat penguasaan kosakata bahasa Inggrisnya. Hal ini tentu juga akan berpengaruh kepada prestasi belajar dalam mata pelajaran bahasa Inggris dan jika ditelusuri lebih jauh lagi, siswa dapat terbiasa untuk menerapkan atau mengucapkan kosakata tersebut dalam kehidupan sehari-hari sesuai dengan apa yang ia baca dan pelajari.

Selain itu, pihak sekolah, guru dan orangtua dapat mengetahui bahwa minat membaca merupakan salah satu faktor penting yang berhubungan dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa. Sekolah juga dapat menumbuhkembangkan budaya membaca sejak dini pada siswa-siswinya dan mengembangkan suatu sistem pembelajaran yang relevan dengan

kebutuhan siswa dalam hal penguasaan kosakata bahasa Inggris. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi minat membaca siswa dengan memperbanyak bacaan maupun tulisan bahasa Inggris yang ada di perpustakaan sekolah.

Kemudian, sebagai pihak yang berinteraksi langsung dengan siswa dalam proses pembelajaran di sekolah, guru dapat lebih berperan dalam memfasilitasi dan mengakomodir kebutuhan dan minat siswa dalam membaca maupun dalam mempelajari kosakata bahasa Inggris di berbagai kesempatan, sehingga penguasaan kosakata dan keterampilan berbahasa Inggris siswa dapat meningkat. Misalnya dengan mengadakan permainan yang dapat mengasah ingatan siswa tentang kosakata bahasa Inggris, maupun permainan yang dapat memotivasi siswa agar gemar membaca.

### **C. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan, serta demi tercapainya penguasaan kosakata bahasa Inggris siswa yang lebih baik di masa yang akan datang, ada beberapa saran yang dapat dipaparkan sebagai bahan pertimbangan untuk beberapa pihak terkait, antara lain:

1. Diharapkan kepada pihak sekolah agar lebih giat dalam meninjau buku bahasa Inggris apa saja yang diminati siswa, serta memperhatikan pengadaan dan pembaharuan koleksi buku bacaan bahasa Inggris yang ada di perpustakaan sekolah. Melalui hal tersebut, penguasaan siswa

dalam hal membaca pemahaman terhadap kosakata bahasa Inggris juga akan meningkat.

2. Kepada guru-guru di sekolah diharapkan agar dapat memberikan referensi buku-buku maupun bacaan bahasa Inggris yang menarik minat siswa serta mengajak siswa untuk lebih giat membaca buku bahasa Inggris. Baik dengan memanfaatkan jam pelajaran bahasa Inggris maupun di luar jam pelajaran sekolah.
3. Kepada para orangtua siswa diharapkan agar lebih memperhatikan intensitas anak dalam membaca dan ada baiknya jika dapat memfasilitasi hal tersebut di lingkungan rumah. Khususnya dengan menemani anak belajar bahasa Inggris dan jika ada waktu luang, bisa mengajak anak dengan berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan umum yang tersedia di daerah masing-masing untuk membaca.
4. Kepada peneliti selanjutnya disarankan untuk mengadakan penelitian lanjutan yang terkait dengan penelitian ini, agar lebih banyak diketahui tentang faktor-faktor lain yang berhubungan dengan minat anak dalam membaca maupun dengan penguasaan kosakata bahasa Inggris.